BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang penting dalam sebuah penlitian. Objek penelitian. Objek penelitian ini menjadi sasaran untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan. Menurut Husen (2005:303) dalam bukunya metode penelitian untuk skripsi dan Tesis mendifinisikan objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Penjelasan objek penelitian menurut Sugiyono (2010:41) yaitu :

> Sebelum peneliti memilih variabel yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan diteliti. Jangan sampai terjadi membuat rancangan penelitian dilakukan di belakang meja, dan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Laba Per Lembar Saham (X1), Perputaran Total Asset (X2) dan Harga Saham (Y).

Variable Independent :

X1 = Laba Per Lembar Saham (EPS)

X2 = Perputaran Total Asset (TATO)

Variable Dependent :

Y = Harga Saham

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitiannya. Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2002:1)

> Metodologi Penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliable, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Sedangkan Menurut Umi Narimawati (2010:29), menjelaskan bahwa :

"Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2002:6) memaparkan pengertian metodologi pengertian sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain".

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menggambarkan atau menganalisis nilai Laba Perlembar Saham (EPS), Perputaran Total Asset (TATO) dan Harga Saham perusahaan sektor perkebunan.

Pengertian metode verifikatif menurut Mashuri dalam Umi Narimawati, 2010:29) adalah sebagai berikut:

> Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalahyang serupa dengan kehidupan.

analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Laba Per Lembar Saham dan Perputaran Total Asset (TATO) terhadap Harga Saham pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah rancanagn bentuk atau model.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:249), pengertian desain penelitian adalah sebagai berikut :

"Desain peneltian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data ."

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa, desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati (2010:30),

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sample dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan proses penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

   Dalam penelitian ini mengidentifikasi masalah yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 -2016 khususnya faktor yang mempengaruhi

Harga Saham. Sehingga judul dalam penelitian ini adalah pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Perputaran Total Asset (TATO) terhadap Harga Saham Pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

   Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham. Dalam penelitian ini faktor yang diambil adalah Laba Per Lembar Saham (EPS) dan perputaran Total Asset

3. Menetapkan Rumusan masalah

   Setelah masalah diidentifikasikan dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data.

   Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perkembangan Laba Per lembar Saham (EPS), Perputaran Total Asset (TATO) dan Harga Saham serta seberapa besar pengaruh Laba Per Lembar Saham dan Perputaran Total Asset terhadap Harga Saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indnesia (BEI) periode 2013-2016

4. Menetapkan Tujuan Penelitian

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan Laba Per Lembar Saham (EPS), Perputaran Total Asset (TATO), Harga saham dan untuk mengetahui besar pengaruh Laba Per lembar Saham (EPS), Perputaran Total Asset (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indnesia (BEI) periode 2013-2016

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

   Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah

   H1: Laba Perlembar Saham (EPS) berpegaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indnesia (BEI) periode 2013-2016

   H2: Perputaran Total Asset (TATO) berpegaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indnesia (BEI) periode 2013-2016

   H3: Perputaran Total Asset (TATO) berpegaruh signifikan terhadap Laba Perlembar Saham (EPS) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indnesia (BEI) periode 2013-2016

   H4: Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Perputaran Total Asset (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indnesia (BEI) periode 2013-2016

6. Menetapkan konsep variable, sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.

   Variabel bebas atau Independent Variabel (X_1, X_2) pada penelitian ini adalah Laba Per Lembar Saham dan Perputan Total Asset dan Variabel terikat atau dependent variabel (Variabel Y) pada penelitian ini adalah Harga Saham.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sample dan teknik pengumpulan data.

Dalam Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa dari data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Teknik penentuan sampel terdiri dari populasi dan sampel. Kemudian teknik pengumpulan data diperoleh dari studi kepustakaan *(Library Research).*

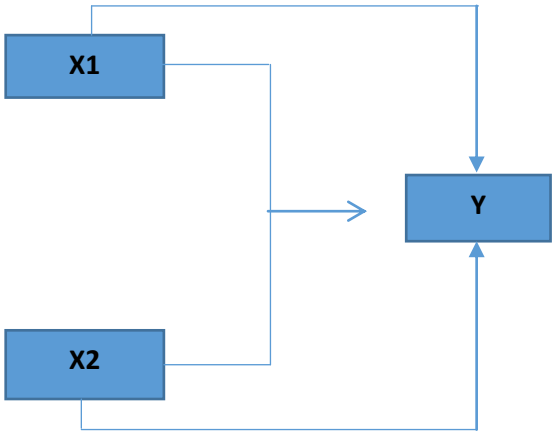
8. Melakukan analisis data

   Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab semua rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan melalui teknik analisis tertentu. Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, uji asumsi klasik, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi.

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

   Pelaporan hasil penelitian dilakukan secara tertulis yang digunakan untuk mengkomunikasikan temuan-temuan riset yang sudah dilakukan. Didalamnya terdapat kesimpulan yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah.

   Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan :

X1 = Laba Per Lembar Saham (EPS)

X2 = Perputaran Total Asset (EPS)

Y = Harga Saham

3.2.2 Opersionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan opersional varibel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Mentrut sugiyono (2009:38) pengertian variabel adalah sebagai berikut :

"Varriabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasrkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan konsep, indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga penguji hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Bebas atau Independent Variabel (X_1, X_2)

   Menurut Sugiyono (2002:21) "variable independen sering disebut sebagai stimulus, predictor, *antecendent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variable bebas adalah variable yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen atau variable terikat."

Variabel bebas atau Independent Variabel (X_1, X_2) pada penelitian ini adalah Laba Perlembar Saham (EPS), dan Perputaran Total Asset (TATO).

2. Variabel Terikat atau Dependent Variabel (Y)

Menurut Sugiyono (2002:21) :

"variabel terikat sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variable bebas".

Variabel terikat atau dependent variabel (Variabel Y) pada penelitian ini adalah Indeks Harga Saham.

Adapun tabel operasionalisasi sesuai dengan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Ukuran
1	Harga saham (Y)	Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaan di pasar modal. **Agus sartono (2008)**	*Close Price*	Ratio	Rp
2	Laba Per Lembar Saham (X_1)	merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang	Laba Per Lembar Saham $EPS = \frac{laba\ bersih}{jumlah\ saham\ beredar}$	Rasio	Rp

		saham per lembar sahamnya. **Darmadji (2001:78)**			
3	Perputaran Total Asset (X_2)	Perputaran total aset adalah menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. **Sofyan Syafri Harahap (2012:309)**	Perputaran Total Asset $TATO = \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$	Rasio	X

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

Menurut Husein Umar (2008:41)

> Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram.

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2008:127) pengertian data primer adalah

> data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber yang biasanya melalui pertanyaan tulisan atau lisan dan data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama yang digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder, karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data yang digunakan meliputi

data Laba Perlembar Saham (EPS), Perputaran total Asset (TATO) dan harga saham di bursa efek Indonesia pengamatan selama periode 4 tahun yaitu tahun 2013-2016.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

   Menurut Sugiyono (2010:115)

   > pengertian populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

   Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu Seluruh Laporan Keuangan Perusahaan Perkebunan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sample

   Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:91)

   "adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

   Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat simpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dari populasi tersebut, dipilih sampel dengan menggunakan teknik *sampling*.

   Teknik Sampling menurut Sugiyono (2010:118) menjelaskan bahwa "Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel".

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah *nonprobability sampling.*

Menurut Sugiyono (2010:60) menjelaskan bahwa

"nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel".

Teknik *nonprobability sampling* yang dipilih oleh penulis adalah *sampling purposive.*

Menurut Sugiyono (2010:124) yang dimaksud dengan *sampling purposive* adalah "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan:

1. Data yang diambil merupakan perkembangan Laba Perlembar Saham (EPS), dan Perputaran Total Asset (TATO), serta perkembangan harga saham periode 2013 - 2016.
2. Data yang diambil adalah 4 tahun (2013-2016) dikarenakan terjadinya suatu fenomena pada empat tahun terakhir yaitu dari tahun 2013-2016.
3. Sampel yang diambil sebanyak empat periode karena sudah dianggap *representatif* (mewakili) untuk dilakukan penelitian yang diambil setiap tahun dengan sampel adalah 32 data.

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perkebunan sebanyak 8 perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan sample yang di ambil sebanyak 4 tahun dari tahun 2013 sampai 2016. Dengan total data sebanyak 32 data.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan penulis untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kepustakaan *(Library Research).* Menurut Sarwono (2005:26) "Teknik pengumpulan data dengan cara studi pustaka dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti".

Studi kepustakaan berupa Journal, textbook, penelitian terdahulu, akses website Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id. Melalui studi pustaka ini penulis mengumpulkan data dan mempelajari serta membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh landasan teori yang dapat menunjang penelitian. Sehingga penelitian yang dilaksanakan mempunyai landasan teori yang kuat.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting

dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa tehadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode Deskriptif dan Verifikatif.

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:29) sebagai berikut :

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk memberi kesimpulan yang lebih luas".

Menurut Sugiyono (2010:14) menjelaskan bahwa:

> Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail

Rumus masing-masing variable adalah sebagai berikut :

- Laba Perlembar Saham (EPS) (X1)

$$EPS = \frac{Laba\ bersih}{Jumlah\ Saham\ beredar}$$

- Perputaran Total Asset (TATO) (X2)

$$TATO = \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$$

- Harga Saham (Y)

  Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu harga penutupan saham (closhing price) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun. Harga saham yang diambil dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan menggunakan satuan rupiah. Harga saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{Thx - Thx1}{Thx1} \; x \; 100\%$$

3.2.5.1.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Metode penelitian verifikatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Perputaran Total Asset (TATO) baik secara simultan maupun parsial terhadap Harga Saham.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Path Analysis* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas:

A. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2007 :110) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

> Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji normalitas atau sampel Kolmogorov-Smirnov. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

Menurut Singgih Santoso (2007:154), menjelaskan output test of normality:

- Ada pedoman pengambilan keputusan : Angka signifikansi (Sig) > α = 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Angka signifikansi (Sig) < α = 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- Adapun cara lain untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis

diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisienkoefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen**)** (Gujarati, 2005: 406).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Auto Korelasi

Menurut Tony Wijaya (2009:120), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model path ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Menurut Duwi (2009:88), pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- du < d < 4 – du, maka H0 diterima (tidak terjadi autokorelasi).
- d < dl atau d > 4 – dl, maka H0 ditolak (terjadi autokorelasi).
- dl ≤ d ≤ du atau 4 – du≤ d≤ 4 – dl, maka tidak ada kesimpulan.

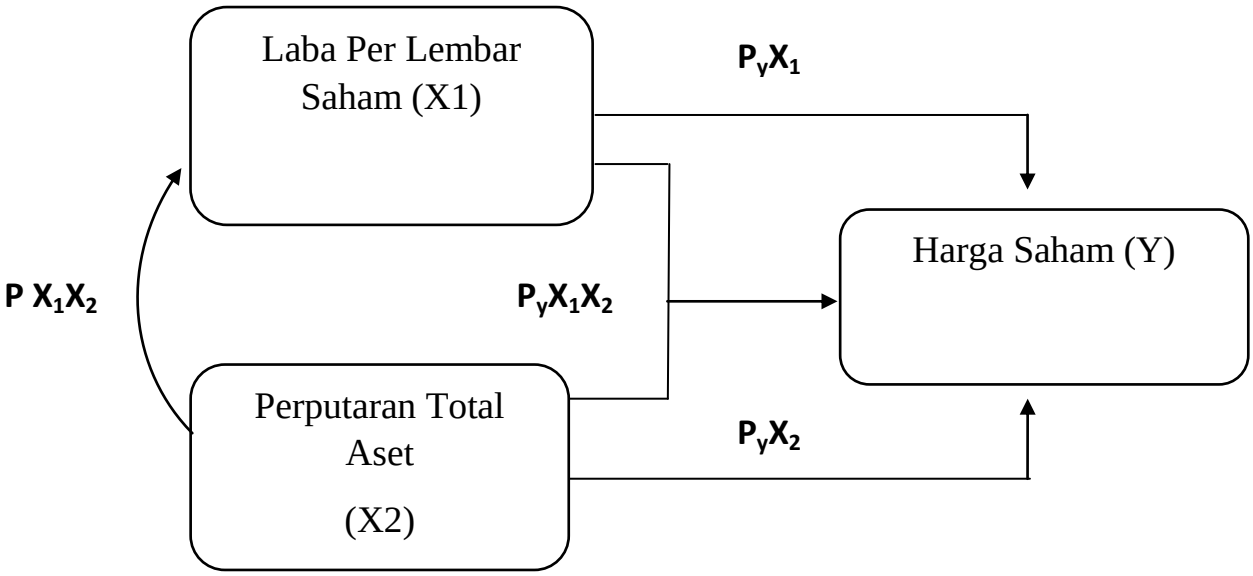
2. Analisis Jalur (Path Analysis)

Menurut Muhidin dan Abdurahman (2007) analisis jalur/path analysis adalah alat analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung, baik secara serempak maupun secara sendiri-sendiri beberapa variabel penyebab terhadap sebuah variabel akibat.

Pada saat melakukan analisis jalur atau path analysis terlebih dahulu dilakukan pembentukan jalur yang dapat dilihat dari akar kuadrat yang terbentuk dari nilai Koefisien Determinasi (R-Square). Setelah tahapan tersebut dilakukan masing masing variabel yang dibentuk kedalam analisis jalur harus memiliki pengaruh langsung yang signifikan dengan variabel dependen. Jika salah satu

variabel yang diuji tidak memenuhi syarat maka variabel tersebut di eliminasi dari pengujian analisis jalur.

Pada penelitian ini analisis jalur/path analysis digunakan yaitu untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi terhadap indeks harga saham gabungan. Model penelitian yang dapat dijadikan pedoman analisis jalur adalah :



Gambar 3.2
Paradigma Analisis Jalur

Gambar ini menjelaskan adanya hubungan antara variabel eksogen yaitu X1 dan X2 dengan variabel endogen Y. Garis antara X1 dan X2 terhadap Y baik secara parsial maupun simultan menggambarkan adanya hubungan pengaruh, dan garis X2 terhadap X1 menggambarkan adanya hubungan pengaruh (*causal path*).

- Pengaruh dari X1 dan X2 terhadap Y secara parsial disebut pengaruh langsung (*dirrect effect*)
- Pengaruh dari X1 dan X2 terhadap Y secara simultan disebut pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)
- Pengaruh dari X1 terhadap Y melalui X2 disebut pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)

A. Koefisien Jalur

Koefisien Jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi atau dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen. Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur dapat dilihat pada sebuah path diagram. Jika dilihat dari gambar 3.2 maka dapat dilihat koefisien-koefisien jalur sebagai berikut:

Px1x2 = Koefisien jalur variabel tingkat Perputaran Total Asset (X2) terhadap Laba Per Lembar Saham (X1), menggambarkan besarnya pengaruh langsung Laba Per Lembar Saham terhadap Perputaran Total Asset.

Pyx1 = Koefisien jalur variabel Laba Per Lembar Saham (X1) terhadap harga saham (Y), menggambarkan besarnya pengaruh langsung dari Laba Per Lembar Saham terhadap harga saham.

Pyx2 = Koefisien jalur variabel Perputaran Total Asset (X2) terhadap harga saham (Y), menggambarkan besarnya pengaruh langsung dari Perputaran Total Asset terhadap harga saham.

Pyx1x2 = Koefisien jalur variabel Laba Per Lembar Saham (X1) dan

Perputaran Total Asset (X2) terhadap harga saham (Y), menggambarkan besarnya pengaruh tidak langsung dari Laba Per Lembar Saham dan Perputaran Total Asset terhadap harga saham.

$$P_{yx} = \sqrt{(1 - R^2 y(x1,x2))}$$

Dimana:

$R^2_{y(x1,x2)}$ = pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y

r_{x1x2} = koefisien korelasi antara X1 dan X2

B. Persamaan Struktural

Selain menggunakan diagram jalur untuk menggambarkan model analisis, dalam penelitian ini juga ditampilkan bentuk persamaan yang disebut persamaan struktural. Persamaan ini menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis, dimana persamaan matematis ini dirumuskan sebagai berikut

$$Y = P_{yx^1} + P_{yx^2} + P_{yx^1x^2}$$

Persamaan ini menyatakan hubungan kausal dari X1 dan X2 terhadap Y.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Yang dimaksud analisis korelasi menurut Andi Supangat (2007:339) adalah: “Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”. Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y, Variabel X2 dan Y, X1 dan X2 sebagai berikut:

$$R_{Y.12} = \sqrt{\frac{r_{Y1}^2 + r_{Y2}^2 - 2r_{Y1}r_{Y2}r_{Y12}}{1 - r_{Y12}^2}}$$

$$r_{Y1} = \frac{n\sum X_1 Y - (\sum Y)(\sum X_1)}{\sqrt{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)(n\sum X_1^2 - (X_1)^2)}}$$

$$r_{Y2} = \frac{n\sum X_2 Y - (\sum Y)(\sum X_2)}{\sqrt{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)(n\sum X_2^2 - (X_2)^2)}}$$

$$r_{12} = \frac{n\sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum X_2^2 - (X_2)^2)}}$$

(Sumber: **Nazir, 2003: 464**)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Koefisien Korelasi Secara Parsial

Korelasi X_1 dan Y dimana X_2 konstan

$$r_{1Y.2} = \frac{r_{1Y} - r_{2Y} \cdot r_{12}}{\sqrt{1 - r_{2Y}^2}\sqrt{1 - r_{12}^2}}$$

Korelasi X_2 dan Y dimana X_1 konstan

$$r_{2Y.1} = \frac{r_{2Y} - r_{1Y} \cdot r_{12}}{\sqrt{1 - r_{1Y}^2}\sqrt{1 - r_{12}^2}}$$

b) Koefisien Korelasi Secara Simultan

Koefisien korelasi simultan antar X1 dan X2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 ≤ r ≤1 :

1) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1) Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2) Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan menggunakan kriteria Guilford dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pedoman untuk memberikan interprestasi
Koefisien Korelasi

Tingkat Hubungan	Interval Koefisien
Korelasi Sangat Lemah	0,00 – 0,199
Korelasi Lemah	0,20 – 0.399
Korelasi Sedang	0,40 – 0,599
Korelasi Kuat	0,60 – 0,799
Korelasi Sangat Kuat	0,80 – 1,000

Sumber : **Sugiyono, (2005:183)**

4. Koefisien Determinasi

Menurut Jonathan Sarwono (2005:72) "koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y)". Mudrajad Kuncoro (2001:100), menurutnya koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1). Nilai r2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh Laba Perlembar Saham (EPS) dan Perputaran Total Asset (TATO) terhadap Harga Saham dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Kd} = (\mathbf{r})^2 \mathbf{x}\ \mathbf{100}\%$$

Sumber: **Sugiyono (2003:216)**

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat regresi korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sandjaja dan heriyanto (2006) dalam buku Hendri Tanjung dan Abrista Devi (2013:97) mendefinisikan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesa adalah ramalan, yakni ramalan yang paling mendekati dasar teorinya. Sehingga ketetapan suatu hipotesa sangat berkaitan erat dengan ketetapan teori yang digunakan. Mengingat hipotesa merupakan jawaban sementara atas penelitian, maka hipotesa harus diuji terlebih dahulu

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen yaitu, Laba Per Lembar Saham (X_1), dan Perputaran Total Asset (X_2) secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu, Harga Saham (Y). Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji apakah ada hubungan signifikan dari variable – variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah langkah sebagai berikut :

1) Menghitung nilai t-hitung dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{\left(1-r_{xy^2}\right)}}$$

Keterangan :

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t-hitung

2) Menentukan hipotesis parsial antara variabel Laba Per Lembar Saham dan Perputaran Total Asset terhadap variabel terikat Harga Saham. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah

H_0 : $\beta 1 = 0$ Laba Perlembar Saham berpengaruh tidak signifikan terhadap harga Saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_a: $\beta 1 \neq 0$, Laba Perlembar Saham berpengaruh signifikan terhadap harga Saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_0 : $\beta 2 = 0$, Perputaran Total Asset berpengaruh tidak signifikan terhadap harga Saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_a : $\beta 2 \neq 0$, Perputaran Total Asset berpengaruh signifikan terhadap harga Saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_0 : $\beta 2 = 0$, Perputaran Total Asset berpengaruh tidak signifikan terhadap Laba Perlembar Saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_a : $\beta 2 \neq 0$, Perputaran Total Asset berpengaruh signifikan terhadap Laba Perlembar Saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3) Menentukan tingkat signifikan.

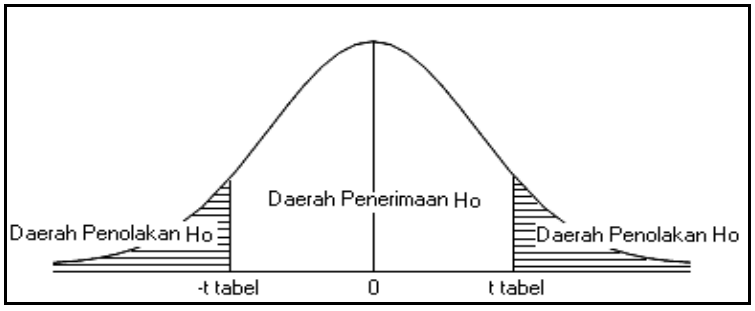
Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t-tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam status penelitian.

4) Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t-hitung dan t-tabel dengan kriteria :

- Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung < t tabel. Berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung > t tabel. Berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menunjukkan pengaruhnya signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut:

- Jika sig < 0,05, maka pengaruhnya signfikan.
- Jika sig > 0,05, maka pengaruhnya tidak signifikan.



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Parsial

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X1 dan X2) secara simultan berdampak terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1) Menghitung nilai F-hitung sebagai berikut :

$$\text{F hitung} = \frac{JKregresi/k}{JKregresi/\{n-(k+1)\}}$$

Keterangan :

JKresidu = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel independen

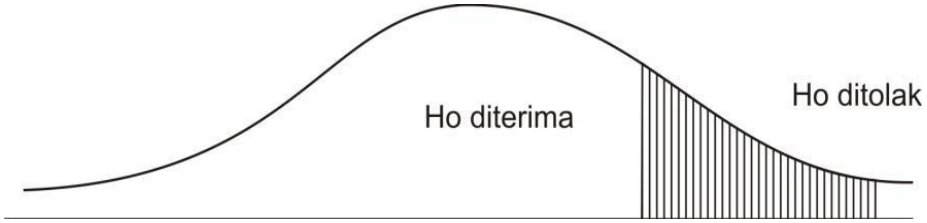
N = Jumlah anggota sampel

2) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Perputaran Total Asset (TATO) terhadap variabel terikat Harga Saham

$H_0 : \beta_{1,2} = 0$ Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Perputaran Total Asset (TATO) terhadap variabel terikat Harga Saham

$H_a : \beta_{1,2} \neq 0$ Terdapat hubungan yang signifikan antara Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Perputaran Total Asset (TATO) terhadap variabel terikat Harga Saham

3) Menentukan nilai signifikansi, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db = n – k - l), untuk mengetahui daerah F-tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.
4) Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :
   - Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
   - Tolak Ho jika Fhitung < Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.



Gambar 3.4
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Simultan

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti. Daerah yang merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika T hitung dan F hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Kesimpulannya, Laba Per Lembar Saham dan Perputaran Total Aset berpengaruh (tidak berpengaruh) secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 %

dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara ketiga variabel tersebut.